
UPAYA LEGALITAS UMKM MELALUI PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) DAN SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) DI DESA SUELA, KECAMATAN SUELA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

M. Rizal Tantowi¹, Muhammad Iqbal², Mochammad Rizky³, Ivan Kurniawan⁴, Lathifatul Mahabbati⁵, Afizha Nurul Fazadilla⁶, Ni Made Mita Ari Suwari⁷, Ema Mulianti⁸, Yuliyati⁹, Yeyen Setiawati¹⁰

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mataram, ²Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram, ³Program Studi Agribisnis Universitas Mataram, ⁴Program Studi Sosiologi Universitas Mataram, ⁵Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram, ⁶Program Studi Akuntansi Universitas Mataram, ⁷Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram, ⁸Program Studi Manajemen Universitas Mataram, ⁹Program Studi Manajemen Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram

Informasi artikel

Korespondensi	:	tantowi26owi@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	30 Desember 2023
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3473

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram dengan tema “Desa Preneur” yang telah dilaksanakan selama 54 hari di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Barat yang dimulai sejak 12 Juni 2023 sampai 12 Agustus 2023 bertujuan untuk membantu UMKM dalam pengurusan izin usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Banyaknya UMKM yang ada di Desa Suela sebagian besar belum memiliki legalitas izin usaha, seperti yang diketahui bahwa UMKM itu sendiri menjadi peran yang sangat penting bagi perekonomian Desa Suela. Semakin tingginya partisipasi masyarakat di bidang UMKM menyebabkan bertambahnya jumlah pelaku UMKM di Desa Suela. Namun dengan minimnya pengetahuan tentang legalitas dan perizinan berusaha, banyak dari UMKM belum memiliki izin usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Poduksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan observasi dan surey sekaligus pendataan UMKM yang ada di setiap dusun, melakukan pendaftaran izin usaha, dan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram membantu para UMKM desa dalam menerbitkan izin usahanya melalui Online Single Submission (OSS) dan memberikan pemahaman terkait dengan pentingnya legalitas dalam berusaha serta pemasaran produk melalui sosialisasi yang diadakan oleh Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram demi keberlangsungan perkembangan UMKM di Desa Suela.

Kata kunci: UMKM, Legalitas, NIB, SPP-IRT, OSS.

ABSTRACT

University of Mataram Real Work Lecture on Village Community Empowerment (KKN-PMD) with the theme "Preneur Village" which was held for 54 days in Suela Village, Suela District, West Lombok Regency which started from 12 June 2023 to 12 August 2023 aiming to help MSMEs in obtaining business licenses, namely Business Identification Number (NIB) and Home Industry Food Production Certificate (SPP-IRT). Most of the MSMEs in Suela Village do not have legal business licenses, as it is known that MSMEs themselves play a very important role for the economy of Suela Village. The increasing participation of the community in the MSME field has led to an increase in the number of MSME actors in Suela Village. However, with the lack of knowledge about business legality and licensing, many MSMEs do not have business licenses such as Business Identification Numbers (NIB) and Home Industry Food Production Certificates (SPP-IRT). The method used to overcome these problems is to carry out observations and surveys as well as data collection on MSMEs in each hamlet, register business licenses, and carry out outreach to the community. University of Mataram KKN-PMD students assist rural MSMEs in issuing their business permits through Online Single Submission (OSS) and provide understanding related to the importance of legality in doing business and product marketing through socialization held by KKN-PMD University of Mataram students for the continued development of MSMEs in the Village Suela.

Keywords: UMKM, Legality, NIB, SPP-IRT, OSS.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu daerah atau negara, dengan berkembangnya UMKM dapat memberikan arti tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi negara tersebut dan dapat mengurangi nilai kemiskinan di suatu negara (Wibowo et al., 2015). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, bahwa UKM memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara maju. Di Indonesia, UMKM memiliki peran dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, juga berperan penting dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan di negeri ini, karena keberadaan UMKM dapat menjadi sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Suela cukup berkembang. UMKM berperan besar dalam pembangunan ekonomi di Desa Suela. Jumlah UMKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Beberapa hasil olahan yang ada di Desa Suela adalah sambal kering, keripik pisang coklat, kerupuk kulit, kerupuk gandum, minyak kelapa herbal dan lain sebagainya. Dalam mengembangkannya, pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk membuktikan bahwa usahanya tetap berjalan. Perizinan menuntut pelaku usaha untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Karena ketika seorang pelaku usaha membuat suatu produk atau jasa, secara tidak langsung tercantum dalam pemberian izin dan diperlukan pertanggungjawaban jika terjadi sesuatu yang merugikan pihak lain, maka pelaku usaha yang telah memiliki izin dari pemerintah diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Banyaknya usaha produk industri rumahan yang ada di Desa Suela ini belum memiliki legalitas dan izin usaha yang dibuktikan dengan tidak adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

Jurnal Wicara Desa, Volume 1 Nomor 6, Desember 2023

e-ISSN: 2986-9110

<https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara>

Nomor Induk Berusaha (NIB)

adalah tanda pengenal bagi pelaku usaha, baik itu usaha perorangan maupun usaha non perorangan. NIB dapat membantu pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional (Setyawan et al., 2022). Dengan memiliki izin berusaha maka UMKM sudah memiliki perlindungan hukum sehingga usahanya layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini didapatkan langsung bantuan pemberdayaan dari pemerintah, dan juga sebagai tanda bahwa usaha tersebut terdaftar dari pemerintah melalui pendaftaran pada akun Online Single Submission (OSS) (Anitasari & Setiawan, 2022). Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) merupakan bukti komitmen pelaku usaha untuk menjamin keamanan, mutu, gizi dan labelisasi pangan olahan yang diperdagangkan dalam kemasan eceran di wilayah Indonesia. Izin edar ini merupakan jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota atas pangan yang diproduksi oleh IRTP di wilayah kerjanya yang memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka Surat Edaran Produksi Pangan IRTP (Badan POM, 2022).

Legalitas usaha sangat penting bagi para pelaku usaha karena izin usaha ini dapat menjadi perlindungan hukum bagi pelaku usaha itu sendiri (Oktaviani & Yasa, 2022). Hal tersebut menjadi perhatian khususnya bagi Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Suela untuk berkontribusi dalam menerbitkan perizinan berusaha bagi para UMKM yang ada di Desa Suela, supaya nantinya para UMKM dapat mengedarkan produk usahanya ke pasar yang lebih luas dan dapat meningkatkan perekonomian bagi para UMKM itu sendiri.

METODE KEGIATAN

Para pelaku UMKM di Desa Suela yang belum memiliki perizinan usaha mendorong Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram untuk membantu para pelaku UMKM mendapatkan perizinan dan legalitas usahanya. Dalam pelaksanaan memperoleh izin usaha tersebut, Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Lombok Timur. Selain itu juga dalam hal pemasarannya, Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Timur. Sebelumnya Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram melakukan observasi dan survey terlebih dahulu terhadap para UMKM yang ada di setiap Dusun di Desa Suela untuk mendapatkan data yang nantinya dibutuhkan dalam memperoleh izin usahanya. Setelah itu dilakukan pendataan kepada UMKM untuk memperoleh data dan persyaratan yang akan dibutuhkan pada saat pendataran izin usaha melalui OSS. Selain itu juga Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram melakukan kunjungan sekaligus penyerahan surat undangan kepada para Pemerintah Desa dan masyarakat khususnya para UMKM Desa, Karang Taruna, dan pemuda/i Desa Suela bahwa akan dilaksanakannya sosialisasi terkait dengan Perizinan Usaha dan Pemasaran Produk. Adapun cara dan upaya yang dilakukan Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram dalam menyelesaikan perizinan dan legalitas usaha yaitu sebagai berikut.

1. Observasi dan Survey UMKM

Observasi dan survey dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui para UMKM Desa Suela menaruh perhatiannya terhadap identitas pelaku usaha dan perizinan

usaha produk. Berdasarkan hasil observasi dan surey ditemukan permasalahan bahwa para UMKM belum memiliki izin usaha baik itu NIB maupun SPP-IRT.

2. Pendataan UMKM

Pertama dilakukan pendataan kepada para UMKM yang ada di Desa Suela. Pendataan dilakukan bertujuan untuk mengetahui berapa banyak UMKM yang ada di Desa Suela sekaligus pengumpulan berkas atau persyaratan yang akan dibutuhkan pada saat pendaftaran izin usaha. Hasil pendataan menemukan ada 4 data pelaku UMKM yang perlu dibantu dalam izin usahanya yaitu Sambal Goro Inan Rama, Ta. Bananaco (Keripik Pisang Coklat), Kerupuk Beras, dan Virgin Coconut Oil (Minyak Kelapa Herbal).

3. Pendaftaran izin usaha

Pendaftaran izin usaha dilakukan melalui web <https://oss.go.id/> atau aplikasi Online Single Submission (OSS). Berdasarkan hasil pendataan yang sudah dilakukan, pendaftaran izin usaha dilakukan dengan mendaftarkan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) terlebih dahulu. Setelah NIB sudah terbit, maka selanjutnya yang dilakukan adalah pendaftaran Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

4. Sosialisasi

Setelah membantu menerbitkan izin usaha bagi para UMKM, Mahasiswa KKN- PMD Universitas Mataram melaksanakan kegiatan sosialisasi pada hari Rabu, 26 Juli 2023. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya para UMKM Desa Suela tentang tata cara pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan sampai terbitnya sertifikat halal produk, dan pentingnya perizinan usaha untuk pemasaran produk usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) di Desa Suela ini memberikan banyak manfaat kepada pelaku UMKM. Perizinan berusaha yang sebelumnya hanya dianggap tidak penting karena pengurusannya merepotkan dan tidak mudah, namun UMKM memerlukan perizinan usaha untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan lokasi usaha dan daya saing usaha yang semakin ketat di era sekarang. Rendahnya tingkat kepemilikan NIB dan SPP-IRT disebabkan karena minimnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pentingnya membuat perizinan berusaha serta terbatasnya informasi mengenai data dan tata cara pembuatan NIB dan SPP-IRT. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan kepemilikan legalitas bagi UMKM merupakan urgensi yang tinggi, sehingga dengan adanya Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) ini dapat memberikan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni membantu dalam pembuatan perizinan berusaha melalui Online Single Submission (OSS) dan Sosialisasi tentang legalitas baik itu cara pembuatan akun dan pendaftaran perizinan berusaha serta pemasaran produk.



Gambar 1. Survey dan Kunjungan ke UMKM yang Belum Memiliki Izin Usaha

Pada tahap pertama yaitu melakukan kunjungan kepada UMKM di setiap Dusun yang ada di Desa Suela untuk memberikan informasi terkait dengan pentingnya perizinan berusaha bagi para UMKM untuk kelangsungan usahanya. Selain itu juga Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram melalui programnya dalam membantu para UMKM menerbitkan izin usaha bagi yang belum memiliki izin. Membantu para UMKM membuat izin usaha dilatar belakangi karna pembuatan akun sekaligus pendaftaran izin usaha sekarang dilakukan secara online melalui website/aplikasi (OSS). Online Single Submission (OSS) merupakan salah satu website yang disediakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengajukan permohonan izin usaha berbasis online.

Tahap kedua adalah pembuatan akun OSS dan pendaftaran perizinan berusaha. Pada pembuatan akun OSS, langkah yang dilakukan yaitu mengakses website OSS dan input data pribadi guna untuk mendapatkan akun. Langkah selanjutnya pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dilakukan dengan cara menginput data usaha seperti data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Selanjutnya melakukan submit data usaha dan menunggu proses verifikasi sampai terbitnya Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk pembuatan perizinan usaha adalah NIK sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, alamat e-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telepon yang masih aktif (Mudiparwanto & Gunawan, 2021). Penerbitan Nomor Induk berusaha (NIB) bertujuan untuk memperoleh legalitas usaha untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap semua jenis komoditi yang diproduksi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada semua segmen pasar. Dengan adanya perizinan NIB maka usaha pangan olahan lebih dijamin keamanan untuk di konsumsi, dan dapat meningkatkan jaringan pemasaran (Yamin et al. 2023).



Gambar 2. Label Produk yang Sudah Dibuat Sebagai Syarat Pendaftaran SPP-IRT

Setelah terbitnya Nomor Induk Berusaha (NIB), selanjutnya pendaftaran Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Pendaftaran SPP-IRT dilakukan dengan cara melakukan pengajuan pada OSS dan akan diarahkan ke link yang berbeda yaitu spirt.pom.go.id untuk pengisian data selanjutnya. Pengisian data tersebut adalah menginput data pelaku usaha termasuk NIB yang sudah ada, menginput data produk, dan menginput label produk. Pada Pengajuan SPP-IRT secara otomatis akan divalidasi oleh sistem dan No P-IRT akan terbit secara otomatis. Sebelumnya Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram membantu dalam pembuatan label produk para UMKM yang menjadi persyaratan pada saat pendaftaran SPP-IRT. Menurut (Yamin et al., 2023), penerbitan Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) bertujuan meningkatkan kepercayaan konsumen pada semua segmen pasar. Dengan adanya perijinan PIRT, maka dengan begitu usaha pangan olahan lebih aman di konsumsi, dan dapat meningkatkan jaringan pemasaran.

Setelah dokumen dilengkapi dan dipersiapkan, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan akun OSS yaitu sebagai berikut:

- a. Mengunjungi laman web <http://oss.go.id/>.
- b. Klik “Daftar” pada pojok kanan atas laman web.
- c. Klik “Pilih” pada bagian UMKM (apabila usaha yang dijalankan memiliki lebih dari Rp 5 miliar maka dapat beralih ke bagian Non UMKM, lalu klik “Pilih”).
- d. Setelah muncul kolom Jenis Pelaku Usaha, pilih jenis usaha yang sesuai dengan status usaha. Terdapat 2 jenis pilihan usaha, yaitu Orang Perseorangan atau Badan Usaha.
- e. Pada kolom nomer telepon seluler isi dengan Nomer Telepon Aktif.
- f. Pada kolom Alamat E-mail isi dengan Alamat E-mail yang masih aktif.
- g. Kemudian pastikan bahwa e-mail dan nomer telepon yang dimasukkan sudah terisi dan benar, lalu klik “Kirim Kode Verifikasi Melalui Email”.
- h. Cek kode verifikasi pada alamat email yang telah dikirimkan, kemudian masukkan 6-digit kode verifikasi (kode verifikasi hanya bisa digunakan dalam waktu 2 menit).
- i. Ketik nama lengkap sesuai dengan E-KTP.

- j. Masukkan password yang akan digunakan untuk masuk ke akun OSS (ketentuan password maksimal 8 karakter dengan kombinasi huruf kapital, huruf kecil, angka, dan simbol).
- k. Pastikan data yang diisi sudah benar, kemudian untuk mengirimkan data yang sudah diisi klik “Konfirmasi”.
- l. Masukkan NIK, jenis kelamin, tanggal lahir dan alamat lengkap pemilik usaha, kemudian klik “Daftar”.
- m. Username dan Password akan dikirimkan oleh sistem melalui email yang telah didaftarkan secara otomatis.
- n. Akun akses yang telah didaftarkan sudah dapat digunakan untuk login ke OSS.

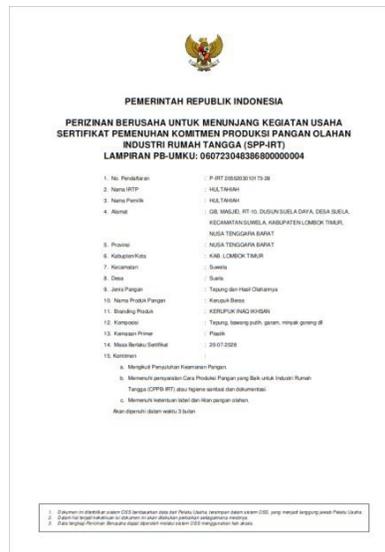


Gambar 3. Dokumen NIB yang sudah diterbitkan melalui OSS

Setelah langkah pembuatan akun akses ke OSS, selanjutnya adalah cara mendaftarkan UMKM tersebut untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan beberapa langkah berikut:

- a. Kunjungi situs <https://oss.go.id/>.
- b. Klik “Masuk” di pojok kanan atas untuk membuat perizinan usaha NIB.
- c. Masukkan Username atau E-mail dan Password yang sudah didaftarkan.
- d. Masukkan Kode Captcha yang ada pada kolom yang sudah disediakan.
- e. Pada bagian atas menu Klik “Perizinan berusaha”, dilanjutkan dengan Klik “Permohonan Baru”.
- f. Kemudian lengkapi Data Pelaku Usaha, Data Bidang Usaha, Data Detail Bidang Usaha, Data Produk/Jasa.
- g. Setelah melengkapi ketentuan pendaftaran, periksa kembali data yang telah ditetapkan.
- h. Lengkapi dokumen Persetujuan Lingkungan (KBLI/Bidang Usaha Tertentu).
- i. Pahami dan Centang persetujuan mandiri.
- j. Periksa draf perizinan berusaha.

- k. Setelah langkah-langkah diatas selesai dilakukan, akan muncul opsi dokumen yang ingin dicetak.
- l. Klik opsi “Cetak NIB” berwarna biru, dokumen akan muncul dalam format PDF.
- m. Kemudian klik ikon print/cetak dibagian kanan atas dokumen, lalu klik print untuk konfirmasi.
- n. NIB sudah berhasil dicetak.



Gambar 4. Dokumen PIRT yang Sudah Diterbitkan

Setelah pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dilakukan, selanjutnya adalah cara pendaftaran untuk memperoleh Serifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Pemohon SPP-IRT login ke sistem OSS atau datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP).
2. Input kelengkapan data di OSS (untuk mendapatkan NIB).
3. Membuat permohonan UMKU untuk SPP-IRT.
4. Klik link pemenuhan komitmen di OSS sehingga akan diarahkan ke website atau aplikasi spirt.pom.go.id untuk pengajuan produk baru.
5. Pemohon tidak perlu login di website atau aplikasi spirt.pom.go.id apabila data NIBnya sudah tersimpan di website atau aplikasi SPP-IRT. Pemohon dengan data NIB belum pernah terdaftar dalam website atau aplikasi spirt.pom.go.id wajib melengkapi datanya di spirt.pom.go.id.
6. Pemohon menginput data produk, mengunggah ranangan label, dan pernyataan komitmen.
7. Permohonan SPP-IRT secara otomatis akan dialidari oleh sistem dan No P-IRT akan tergenerate secara otomatis dari data yang diinput oleh pelaku usaha.
8. Penerbitan SPP-IRT.



Gambar 5. Sosialisasi Tentang Legalitas Izin Usaha dan Pemasaran Produk

Tahap ketiga selanjutnya adalah Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram mengadakan kegiatan sosialisasi tentang dengan tata cara pembuatan akun dan pendaftaran izin usaha serta pemasaran produk. Pada kegiatan sosialisasi ini Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) serta Dinas Koperasi dan UMKM. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di Aula Kantor Camat Suela dan diikuti oleh Camat Suela, Kepala Desa Suela, Kepala BPD Desa Suela, Kawil Desa Suela, dan masyarakat Desa Suela khususnya para UMKM, Karang Taruna, serta pemuda/i desa. Tujuan diadakannya sosialisasi ini supaya masyarakat khususnya para UMKM Desa Suela dapat memahami tentang tata cara pembuatan akun, pendaftaran izin usaha (NIB dan SPP-IRT), dan pentingnya perizinan berusaha serta pemasaran produk usaha. Pada penyampaian materi pertama dilakukan oleh perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dengan memaparkan materi melalui power point tentang tata cara pembuatan akun pada website atau aplikasi OSS. Setelah itu dilanjutkan dengan tata cara pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), Pendaftaran Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), serta bagaimana untuk memperoleh sertifikat halal produk. Setelah penyampaian dari pemateri pertama, dilanjutkan dengan penyampaian dari pemateri kedua yaitu dari perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM. Pada penyampaian materi dijelaskan bagaimana pentingnya legalitas produk supaya produk yang dihasilkan dapat masuk ke pasar yang lebih luas. Bukan hanya itu saja, dijelaskan bahwa pada periode ini diberlakukan sebuah program dimana dengan memiliki izin usaha para UMKM akan dapat bantuan langsung dari pemerintah tanpa dipungut bunga seperserpun atau bunga 0%. Maka dari itu para pelaku UMKM dituntut untuk wajib memiliki izin untuk usahanya agar dapat berkembang dan meningkatkan perekonomian bagi desa maupun bagi masyarakat itu sendiri.



Gambar 6. Penyerahan Berkas Izin Usaha (NIB dan SPP-IRT)

Selanjutnya adalah tahap terakhir yaitu penyerahan berkas sertifikat izin usaha (NIB dan SPP-IRT) kepada para UMKM yang sudah dibantu sekaligus pelatihan ulang tentang tata cara menggunakan OSS supaya para UMKM yang bersangkutan apabila nantinya ingin menambah jenis produk usahanya bisa mendaftarkan diri secara mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur ini mendorong para masyarakat khususnya UMKM tentang pentingnya legalitas usaha dan memiliki izin usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) untuk pengembangan usahanya supaya dapat dipasarkan lebih luas lagi. Pada kegiatan kunjungan untuk pengumpulan data, pendaftaran akun dan perizinan berusaha melalui OSS, serta sosialisasi berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat desa khususnya para UMKM dan juga para Pemerintah Desa Suela. Berdasarkan dari hasil yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya izin usaha dan tata cara pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) serta Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) melalui OSS.
2. Mengetahui manfaat dari adanya legalitas usaha.
3. Masyarakat khususnya para UMKM terbantu dengan adanya KKN-PMD Universitas Mataram dimana sebelumnya belum memiliki izin usaha, sekarang sudah terdaftar dan telah memiliki izin usaha (NIB dan SPP-IRT).
4. Para UMKM sekarang sudah dapat memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas.

Adanya kegiatan yang telah dilakukan tersebut berpengaruh terhadap kesadaran para UMKM untuk patuh terhadap aturan yang berlaku dan mendaftarkan usahanya. Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas

Mataram Desa Suela mungkin dapat ditindak lanjuti pada periode selanjutnya, dengan berfokus pada UMKM yang belum sempat terdata dan tidak memiliki izin usaha. Selain itu juga mungkin dapat mengecek kembali para UMKM yang sudah memiliki izin usaha namun belum sempat mengikuti pelatihan/penyuluhan untuk dapat memiliki sertifikat halal produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). *Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi Dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)*. 35–49.
- Badan POM. (2022). *Apa Itu Izin Edar SPP-IRT?*. Diakses pada Agustus 2023. <https://istanaumkm.pom.go.id/artikel-pangan/apa-itu-izin-edar-spp-irt>
- Oktaviani, N. N. N., & Yasa, P. G. A. S. (2022). *Urgensi Legalitas Usaha Bagi Industri Kecil Dan Menengah (IKM)*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 10 (2), 504-511.
- Putra, C. A., dkk. (2022). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS)*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (2), 149-157.
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). *Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. 2 (1), 1–9.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29 (1) : 59-66.
- Yamin, M., dkk. (2023). *Pendampingan Pengurusan Perizinan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Gunungsari Lombok Barat*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 6 (2), 129-134.